

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Terdapat beberapa simpulan dalam perolehan temuan penelitian, diantaranya adalah:

1. Kelompok Bermain Karsa Mandiri telah berhasil menjalankan program Gerakan Membaca Sepuluh Menit Sehari (GEMES) dengan keselarasan terhadap pendekatan model implementasi program. Aspek organisasi menunjukkan bahwa mengintegrasikan GEMES melalui tahap perencanaan dengan pendekatan *bottom-up*, penetapan tugas dan tanggung jawab, serta alokasi sumber daya finansial non-tunai yang melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Aspek interpretasi menegaskan bahwa semua pihak terlibat, termasuk orang tua dan guru, memiliki pemahaman mendalam terhadap konteks instruksi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) GEMES. Dalam hal aplikasi, orang tua dan guru mampu melaksanakan program GEMES secara aktif, konsisten, kreatif, dan inovatif.
2. Pelaksanaan Gerakan Membaca Sepuluh Menit Sehari (GEMES) di rumah berhasil memenuhi indikator literasi keluarga. Orang tua mencapai kesuksesan dengan strategi seperti memastikan ketersediaan buku sesuai usia anak, melibatkan anak dalam pemilihan bacaan, dan menciptakan pengalaman membaca interaktif. Komitmen terlihat dalam integrasi bahan bacaan dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan ke toko buku dan TBM. Variasi buku 1 hingga 4 buku meningkatkan pemahaman anak dan tulisan anak.
3. Hambatan yang dialami orang tua dapat dikelompokkan menjadi dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kelelahan emosional. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh teknologi dan media sosial, kurangnya dukungan dari lingkungan sosial, kendala finansial, serta pengaruh norma keluarga dan budaya.

## 5.2. Implikasi

### 5.1.1. Implikasi Secara Teoritis

1. Keberhasilan implementasi program GEMES di Kelompok Bermain Karsa Mandiri
  - a. Organisasi, keberhasilan implementasi program GEMES di Kelompok Bermain Karsa Mandiri, khususnya organisasi menunjukkan pentingnya kolaborasi aktif antara semua pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung literasi baca tulis keluarga.
  - b. Interpretasi, pemahaman yang baik terhadap tujuan program oleh pengelola dan pelaksana menegaskan bahwa interpretasi yang tepat terhadap instruksi program sangat vital untuk mencapai efektivitas dan kesuksesan program literasi baca tulis keluarga.
  - c. Aplikasi, kesesuaian implementasi dengan pedoman program menunjukkan bahwa penerapan praktis program GEMES di Kelompok Bermain Karsa Mandiri dapat dijadikan model yang efektif dan diikuti di tempat lain, serta mendukung pengembangan literasi baca tulis keluarga secara lebih luas.
2. Keberhasilan implementasi program GEMES di Rumah
  - a. Jumlah dan variasi membaca, menunjukkan kesuksesan dalam menyediakan bahan bacaan yang mencukupi dan bervariasi memberikan implikasi bahwa aksesibilitas dan keberagaman bahan bacaan di rumah dapat merangsang minat membaca dan memperkaya pengalaman literasi baca tulis keluarga.
  - b. Frekuensi membaca, menunjukkan bahwa pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan anggota keluarga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam kegiatan literasi baca tulis keluarga.
  - c. Variasi jumlah bacaan, menunjukkan diversifikasi bacaan yang diikuti dengan pemberian pengetahuan dan pengalaman yang menarik memperkuat konsep bahwa variasi bacaan dapat mendukung perkembangan literasi baca tulis keluarga.

- d. Tulisan dan karya, menunjukkan bahwa keberhasilan GEMES di rumah tidak hanya menciptakan pembaca yang aktif tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan menulis dan kreativitas dalam keluarga.
3. Hambatan yang dihadapi orang tua
    - a. Faktor internal, implikasi dari kelelahan emosional dapat dianalisis dengan merujuk pada teori kesejahteraan emosional. Pentingnya pemahaman dan penanganan terhadap kelelahan emosional sebagai aspek kesejahteraan individu dalam konteks literasi baca tulis keluarga. Di sisi lain, penekanan pada keterbatasan waktu dalam literasi baca tulis keluarga dapat dikaitkan dengan teori manajemen waktu. Bagaimana pengelolaan waktu yang efektif dapat mempengaruhi kualitas dan frekuensi kegiatan membaca di rumah.
    - b. Faktor eksternal, pengaruh teknologi, media sosial, dan dukungan lingkungan sosial dapat dianalisis melalui teori pengaruh lingkungan sosial. Bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi partisipasi keluarga dalam literasi. Di sisi lain, kendala finansial sebagai faktor eksternal dapat dianalisis dari perspektif teori ekonomi keluarga. Bagaimana faktor finansial mempengaruhi aksesibilitas terhadap sumber daya literasi. Selain itu, pengaruh norma keluarga dan budaya dapat dianalisis dengan merujuk pada teori sosiologi keluarga. Sebagaimana norma dan budaya keluarga membentuk pola perilaku terkait literasi keluarga.

### **5.1.2. Implikasi Secara Praktis**

1. Keberhasilan implementasi program GEMES di Kelompok Bermain Karsa Mandiri
  - a. Organisasi, meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antara pengelola, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung dan memperluas implementasi program GEMES di tingkat Kelompok Bermain.
  - b. Interpretasi, mengintensifkan upaya pemahaman tujuan program GEMES oleh pengelola, guru, dan orang tua, serta memberikan

- pelatihan tambahan untuk memperkuat interpretasi yang benar terhadap instruksi dan pedoman program.
- c. Aplikasi, menjaga konsistensi dan kualitas pelaksanaan program sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Evaluasi rutin dan umpan balik dari pelaksana dan peserta program dapat digunakan untuk terus meningkatkan pelaksanaan program GEMES di Kelompok Bermain Karsa Mandiri.
2. Keberhasilan implementasi program GEMES di Rumah
    - a. Jumlah dan variasi membaca, memberikan panduan kepada orang tua untuk memilih dan menyediakan bahan bacaan yang bervariasi dan sesuai dengan minat anggota keluarga, serta menyediakan sumber daya atau panduan yang mendukung pengelolaan bahan bacaan di rumah.
    - b. Frekuensi membaca, memberikan panduan dan dukungan kepada orang tua dalam mengelola waktu dan menyusun jadwal membaca yang sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu keluarga.
    - c. Variasi jumlah bacaan, memberikan saran atau rekomendasi bacaan yang beragam dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak dan setiap anggota keluarga, serta memberikan ide untuk kegiatan membaca yang interaktif dan menyenangkan.
    - d. Tulisan dan karya, mendorong orang tua untuk memfasilitasi anak-anak dalam mengekspresikan diri melalui menulis dan menciptakan karya-karya kreatif. Memberikan contoh atau ide kreatif seperti membuat komik atau cerita bersama.
  3. Hambatan yang dihadapi orang tua
    - a. Faktor internal

Perlu dilakukannya upaya untuk membantu orang tua mengelola emosi mereka, hal tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan atau sumber daya psikologis yang dapat membantu mengurangi kelelahan emosional.

b. Faktor eksternal

Perlu dilakukannya pemberian edukasi literasi digital kepada orang tua agar dapat membantu mereka memahami dan mengelola pengaruh teknologi dan media sosial pada literasi baca tulis di dalam keluarga. Selain itu, dapat dilakukan dengan cara membangun dukungan komunitas dan jejaring sosial guna membantu mengatasi kurangnya dukungan dari lingkungan sosial.

### 5.1.3. Relevansi dengan Bidang Pendidikan Masyarakat

Implementasi program GEMES di Kelompok Bermain Karsa Mandiri dan di rumah memiliki dampak positif pada bidang kajian penulis, yaitu pendidikan masyarakat:

- a. Peningkatan minat baca, menciptakan fondasi yang kuat untuk literasi sepanjang hayat.
- b. Keberhasilan implementasi program GEMES di Kelompok Bermain Karsa Mandiri dan di rumah dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan dan masyarakat untuk meningkatkan literasi baca tulis di keluarga secara lebih luas.
- c. Pemberdayaan orang tua, melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi termasuk bagian dalam memberdayakan mereka untuk menjadi mitra aktif dalam pendidikan anak-anak, mendukung proses belajar di dalam rumah dan di luar sekolah.
- d. Lingkungan sosial, keberhasilan program GEMES di rumah dapat merangsang kesadaran lingkungan sekitar akan pentingnya literasi, menciptakan budaya membaca yang positif dalam masyarakat.

### 5.3. Rekomendasi

1. Bagi Kelompok Bermain Karsa Mandiri

Kelompok Bermain Karsa Mandiri dapat terus mengembangkan program literasi seperti GEMES dengan memanfaatkan temuan penelitian dan inovasi baru. Penyesuaian program sesuai dengan kebutuhan dan dinamika keluarga dapat meningkatkan dampak positifnya.

## 2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Masyarakat dan orang tua diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam mendukung program literasi di tingkat keluarga dan masyarakat. Mendorong partisipasi melalui penyediaan sumber daya, fasilitas, atau kegiatan literasi bersama dapat menjadi langkah efektif.

## 3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas pendidikan indonesia dapat mempertimbangkan untuk lebih terlibat dalam mendukung penelitian dan implementasi program literasi, seperti memberikan bimbingan, sumber daya, atau dukungan secara nyata dalam meningkatkan kualitas dan dampak program.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat keterbatasan sampel pada penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan peningkatan jumlah responden atau melibatkan lebih banyak keluarga dalam penelitian serupa. Hal ini akan membantu dalam menggeneralisasi temuan penelitian ke dalam populasi yang lebih besar dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, meskipun penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, disarankan peneliti selanjutnya menggabungkan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif yang lebih fokus dan jelas. Penggunaan statistik yang mendalam dapat membantu mengukur dampak dan signifikansi dari program literasi, seperti GEMES secara lebih akurat.